



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Oktober 2020

Halaman: 8

Verifikasi Protokol Kesehatan Diperluas Hingga Warung Kecil

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Sasaran verifikasi terkait protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di Kota Yogyakarta kini diperluas hingga ke warung-warung kecil. Verifikasi ini sebelumnya hanya menasar hotel dan resto yang beroperasi di tengah pandemi Covid-19.

Seperti diungkapkan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, verifikasi di warung-warung ini dilakukan guna mengantisipasi munculnya kluster baru. Hal tersebut dilakukan usai ba-

nyaknya kasus positif Covid-19 yang didapatkan dari kluster Soto Lamongan, Umbulharjo, Yogyakarta.

"Verifikasi masih kita lanjutkan dan sekarang kita perluas. Selain hotel dan resto, kami mendorong untuk yang warung-warung kecil diverifikasi, kami berangkat dari pengalaman yang Soto Lamongan kemarin," kata Heroe.

Untuk itu, warung yang berinteraksi dengan banyak orang di masa pandemi ini diminta untuk mengajukan proses verifikasi. Terutama di kawasan pariwisata. "Yang selama ini melayani masya-

rakat secara luas itu, protokol kesehatannya harus diverifikasi," ujarnya.

Hotel, resto dan warung yang sudah terverifikasi ditandai dengan penempelan stiker. Meskipun begitu, Heroe menuturkan, sebagian besar hotel, resto dan warung di Kota Yogyakarta sudah menerapkan protokol kesehatan.

"Kita sudah mendatangi secara acak kepada pelaku usaha dan meminta kita untuk me-review dan kita beri kesempatan untuk stiker verifikasi," jelasnya.

Sebelumnya, Ketua Perhimpunan Hotel Restoran Indonesia (PHRI) DIY,

Deddy Pranowo Eryono mengatakan, verifikasi hotel dan resto di Yogyakarta terus berlanjut. Ia pun mengapresiasi adanya langkah verifikasi terhadap hotel dan resto yang beroperasi.

Menurut dia, verifikasi ini sangat diperlukan bagi pelaku pariwisata sebagai salah satu bentuk promosi. "Kita mendorong baik hotel bintang dan non bintang agar melakukan verifikasi. Karena tanpa itu akan sulit menjalankan bisnis di tengah situasi sekarang ini," kata Deddy.

Penerapan protokol kesehatan di hotel dan resto juga dilakukan dengan

ketat. Hal ini berlaku bagi karyawan hotel dan wisatawan yang akan menginap di hotel yang ada di DIY.

Ia menyebut, masih ada wisatawan yang kedapatan tidak menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin. Bahkan, sudah ada tamu hotel yang ditolak karena tidak bersedia menerapkan protokol kesehatan. "Ada beberapa hotel yang menolak tamu karena tidak mau menerapkan protokol, hanya karena hal sepele tidak mau memakai masker dan mencuci tangan," katanya.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005